

IV. KARAKTERISTIK WILAYAH

A. Letak, Luas, dan Batas Wilayah Penelitian

Kabupaten Lampung Tengah adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung. Luas wilayah Kabupaten Lampung Tengah sebesar 13,57% dari total luas Provinsi Lampung. Ibu kota kabupaten ini terletak di Gunung Sugih. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 4.789,8 km² pada tahun 2012 memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.192.960 jiwa. Kabupaten ini secara administratif dibagi menjadi 28 kecamatan, serta 321 kampung/kelurahan (BPS Lampung Tengah 2013).

Secara geografis, Kabupaten Lampung Tengah terletak antara 104° 35' sampai dengan 105° 50' Bujur Timur dan antara 4° 30' - 4° 15' Lintang Selatan. Batas-batas daerah Kabupaten Lampung Tengah yaitu:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Lampung Utara;
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Lampung Selatan;
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Lampung Timur dan Kota Metro;
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Tanggamus dan Lampung Barat;

B. Geofisik Wilayah Penelitian

1. Iklim

Berdasarkan data dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Lampung Tengah (2014) Kabupaten Lampung Tengah secara umum beriklim tropika basah, memiliki temperatur rata-rata berkisar antara 26°-28°C.

Curah hujan merupakan salah satu unsur iklim yang paling penting dalam bidang pertanian dan merupakan unsur masukan yang penting dalam proses hidrologi di suatu wilayah. Dari data curah hujan dapat diperoleh informasi jenis tanaman yang diusahakan di wilayah tersebut. Dalam pengelolaan atau konservasi tanah, curah hujan merupakan salah satu unsur terpenting yang digunakan untuk menduga besarnya potensi erosi pada suatu wilayah. Rata-rata curah hujan tahunan sebesar 2.389 mm per tahun dengan jumlah 6 bulan basah (curah hujan > 100 mm) dan bulan kering (< 60 mm) 6 bulan secara berturut-turut (BPS Lampung Tengah, 2013).

2. Topografi

Bentang alam Register 39 Kabupaten Lampung Tengah dapat dikelompokkan ke dalam bentuk wilayah datar sampai bergelombang dengan kemiringan lereng antara 0 – 15% dengan sebaran luas kurang lebih 93,6 %, bergelombang sampai berbukit dengan kemiringan lereng 15 – 25 % dengan sebaran kurang dari 1,3 % dan berbukit sampai bergunung dengan kemiringan lereng 25 – >40 % memiliki sebaran kurang lebih 5,1 %.

Topografi daerah Kabupaten Lampung Tengah dapat dikelompokkan menjadi :

- a. Daerah berbukit sampai bergunung, dengan ketinggian rata-rata 1600 m dpl.
- b. Daerah dataran aluvial
- c. Daerah rawa pasang surut
- d. Daerah river basin, yaitu daerah aliran sungai (DAS) Way Seputih dan Way Sekampung.

Grup dataran menyebar pada bagian barat yang merupakan sisa dataran yang terbentuk di sisi Timur Pegunungan Bukit Barisan. Bagian-bagian yang tahan terhadap erosi membentuk bukit-bukit kecil yang muncul diantara dataran sekelilingnya. Kawasan Hutan Register 39 Kabupaten Lampung Tengah berdasarkan Peta Kelas Lereng termasuk klasifikasi berbukit (15 % - 40 %) dan berdasarkan fungsinya termasuk ke dalam Kawasan Hutan Lindung (Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Lampung Tengah, 2014).

3. Hidrologi

Data Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Lampung Tengah (2014), Hidrologi khususnya lokasi Kawasan Hutan Lindung yang termasuk dalam Kampung Marga Jaya terletak pada DAS Way Seputih. Debit sungai maksimum terjadi mulai bulan November sampai dengan Januari dengan warna air sungai keruh sampai coklat tua kekuningan. Debit air sungai minimum pada umumnya terjadi sekitar bulan Maret sampai dengan Juni. Kemampuan drainase tanah tergolong sedang. Tingkat erosi di wilayah Kampung Marga Jaya tergolong cukup tinggi, hal ini dapat ditandai dengan cukup luasnya lahan kritis, semakin tipisnya lapisan humus tanah, demikian juga pada daerah-daerah dengan permukaan tanah miring sering ditemui gejala erosi permukaan dan erosi parit yang cukup serius, dimana hal ini diikuti dengan tingginya sedimentasi.

C. Kodisi Pertanian

Kabupaten Lampung Tengah merupakan salah satu senntra produksi padi di Provinsi Lampug. Selain tanaman padi, daerah ini juga membudidayakan tanaman pangan seperti jagung, ubi kayu, dan komoditas lainnya.

Tabel luas lahan dan produksi padi ladang dan sawah di Kabupaten Lampung Tengah dapat di lihat pada tabel 8.

Tabel 8. Luas lahan dan produksi padi di Kabupaten Lampung Tengah

No	Jenis Komoditas	Luas Lahan (ha)	Produksi (ton)	Harga ditingkat Petani
1	Padi ladang	16.957	61.726,0	-
2	Padi sawah	86.564	494.726,0	-
	Total padi	103.521	556.452,0	4.398

Sumber: Badan Pusat Statistik Lampung Tengah, 2015

Tabel 8 menunjukkan luas lahan di Kabupaten Lampung tengah untuk tanaman padi sawah mencapai 103,521 ha yang terdiri dari 83,62% untuk padi sawah, dan 16,38% untuk lahan padi kering.

Salah satu komoditas tanaman pangan yang paling dominan dikembangkan di daerah Lampung Tengah adalah komoditas padi. Komoditas ini dibudidayakan pada lahan basah (padi sawah) dan pada lahan kering (padi ladang). Lahan sawah di Kabupaten Lampung Tengah terdiri dari lahan yang beririgasi teknis, semi teknis, dan tadah hujan. Frekuwensi penanaman padi dalam satu tahun sebanyak 1-2 kali tergantung dari jadwal pengairan.

Untuk meningkatkan produksi dan produktivitas padi di Kabupaten Lampung Tengah, pemerintah mengintroduksikan beberapa benih unggul.

Beberapa program pemerintah yang mendukung pengembangan teknologi benih unggul antara lain:

- 1) Bantuan langsung benih unggul (BLBU);
- 2) Cadangan benih unggul;
- 3) Sekolah lapangan pengelolaan tanaman terpadu;

Tabel 9. Jenis-jenis benih unggul yang diintroduksi di Kabupaten Lampung Tengah

No	Jenis Varietas	Potensi Hasil (ton/ha)	Keterangan
1	Ciherang	6,8-8,5	Varietas unggul baru in hibrida
2	Mikongga	6,8-8,5	Varietas unggul baru in hibrida
3	Cigeulis	5,0-8,0	Varietas unggul baru in hibrida
4	Ciliwung	5,0-6,0	Varietas unggul baru in hibrida
5	Intani II	8,4-9,9	Varietas ungu hibrida
6	SL-8	14,8	Varietas ungu hibrida
7	Bernas	12,0	Varietas ungu hibrida
8	Bernas prima	12,0	Varietas ungu hibrida
9	PPI	10,4	Varietas ungu hibrida

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Lampung Tengah, 2015